

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang derajat resiliensi pada wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di Sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta. Maksud penelitian ini adalah mengetahui gambaran tentang derajat resiliensi pada wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di Sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta. Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran derajat resiliensi pada wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di Sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Protective Factor).*

*Menurut Benard (2004), Resiliensi adalah kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dengan baik dan mampu berfungsi baik walaupun berada di tengah situasi yang menekan atau banyak halangan dan rintangan. Yang dapat diukur melalui empat aspek yaitu Social competence, Problem solving, Autonomy, dan sense of Purpose. Resiliensi tidak terlepas dari protective factor yang mendukung perkembangannya. Protective factor dapat berupa caring relationship, high expectation dan opportunities for participation and contribution yang dapat diberikan melalui keluarga, sekolah dan komunitas.*

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Resiliensi Bonnie Benard (2004). Melalui pengujian validitas dengan content validity, diperoleh hasil sebanyak 32 item dapat digunakan pada alat ukur Resiliensi. Data hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara Resiliensi dengan aspek dan resiliensi dengan protective factor. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 25 wanita yang terinfeksi HIV/AIDS dan menjadi anggota, aktif di sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta.*

*Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 84% wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta memiliki derajat resiliensi yang tinggi. Sedangkan 16 % wanita wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta memiliki derajat resiliensi yang rendah. Responden dengan resiliensi yang tinggi, 92,5% menunjukkan social competence yang tinggi, 100% problemsolving tinggi, 66,7% autonomy tinggi dan 100 % sense of purpose tinggi.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki resiliensi tinggi. Tingginya resiliensi ini ditunjukkan dengan tingginya social competence, problem solving, autonomy, dan sense of purpose pada sebagian besar responden. Protective factor yang diberikan keluarga, sekolah dan komunitas berupa caring relationship, high expectation dan opportunity for participation and contribution menunjang pada tingginya resiliensi yang dimiliki wanita yang terinfeksi HIV/AIDS di sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta. Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar meneliti secara khusus mengenai kontribusi protective factor terhadap resiliensi dengan desain penelitian studi kasus. Bagi keluarga agar selalu mendampingi wanita yang terinfeksi HIV/AIDS dengan memberikan dukungan kepada mereka. Bagi Sanggar kerja Yayasan “X” Jakarta disarankan agar lebih mengembangkan kegiatan secara rutin berkaitan dengan aspek autonomy wanita yang terinfeksi HIV/AIDS.*

## DAFTAR ISI

### Lembar Judul

### Lembar Pengesahan

Abstrak .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	12
1.3.1 Maksud Penelitian .....	12
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	13
1.5 Kerangka Pikir .....	13
1.6 Asumsi .....	23

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliency .....	23
2.1.1 Definisi resiliency .....	23
2.1.2 Perkembangan resiliency .....	25
2.1.3 Resilience outcomes : Personal strength .....	26
2.1.4 Environmental Protective Factors .....	37
2.2 Masa Dewasa Awal .....	39
2.2.1 Definisi Masa Dewasa Awal .....	39
2.2.2 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal .....	40
2.2.2.1 Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal .....	38
2.2.2.2 Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal .....	39
2.2.3 Wanita Dewasa Awal .....	42
2.2.3.1 Karir dan Pernikahan Masa Dewasa Awal .....	43
2.3 HIV/AIDS .....	44
2.3.1 Sejarah dan Definisi HIV/AIDS .....	44
2.3.2 Fase-fase HIV/AIDS .....	46
2.3.3 Patogenesis HIV/AIDS .....	48

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	51
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	52
3.2.1 Variabel Penelitian .....	52
3.2.2 Definisi Konseptual .....	52
3.2.3 Definisi Operasional .....	52
3.3 Alat Ukur .....	56

3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Resiliensi .....	56
3.3.2 Prosedur Pengisian .....	61
3.3.3 Sistem penilaian .....	62
3.3.4 Kuesioner Data Pribadi dan data penunjang .....	63
3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	63
3.4.1 Uji Validitas Alat Ukur .....	63
3.4.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur .....	64
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel .....	64
3.5.1 Populasi Sasaran .....	64
3.5.2 Karakteristik Populasi .....	65
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel .....	65
3.6 Teknik Analisis .....	65

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	67
4.1.1 Gambaran Responden .....	67
4.1.2 Hasil Pengolahan Data .....	69
4.2 Pembahasan .....	72

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82
5.2.1 Saran Teoritis .....	82
5.2.2 Saran Praktis .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>85</b>

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Resiliensi .....	60
Tabel 3.2	Skor Jawaban Alat Ukur Resiliensi .....	64
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	69
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya terinfeksi .....	70
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	70
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak .....	71
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Derajat Resiliensi .....	72
Tabel 4.6	Tabulasi silang antara Derajat Resiliensi dengan Social Competence .....	73
Tabel 4.7	Tabulasi silang antara Derajat Resiliensi dengan Problem Solving .....	73
Tabel 4.8	Tabulasi silang antara Derajat Resiliensi dengan Autonomy .....	73
Tabel 4.9	Tabulasi silang antara Derajat Resiliensi dengan Sense of purpose .....	74

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran .....	21
Bagan 1.2	<i>Development process : Resilience in action</i> .....	25
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian .....	54